



Badan Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Badan Layanan Umum
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN - II
Tahun 2024



 Jl. Martoloyo PO.BOX 22 Tegal, kode pos 52122

 (0283) 356393/322064

 <http://kkp.go.id/BPSDM/bp3tegal>
bppp.tegal@kkp.go.id

BLU
SPEED

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat Serta Karunia-Nya, Badan layanan Umum (BLU) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024. Laporan Kinerja (LKj) ini disusun berdasarkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj BLU BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran Tahun 2024 yang terkait dengan evaluasi pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan disisi lain laporan kinerja merupakan alat kendali, pemacu dan umpan balik peningkatan kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal.

Mengingat bahwa Laporan Kinerja merupakan indikator keberhasilan dari suatu penyelenggaraan organisasi pemerintahan, kami berusaha dengan sebaik mungkin untuk dapat menyajikan laporan ini agar dapat digunakan dalam menyusun kebijakan di BPPP Tegal.



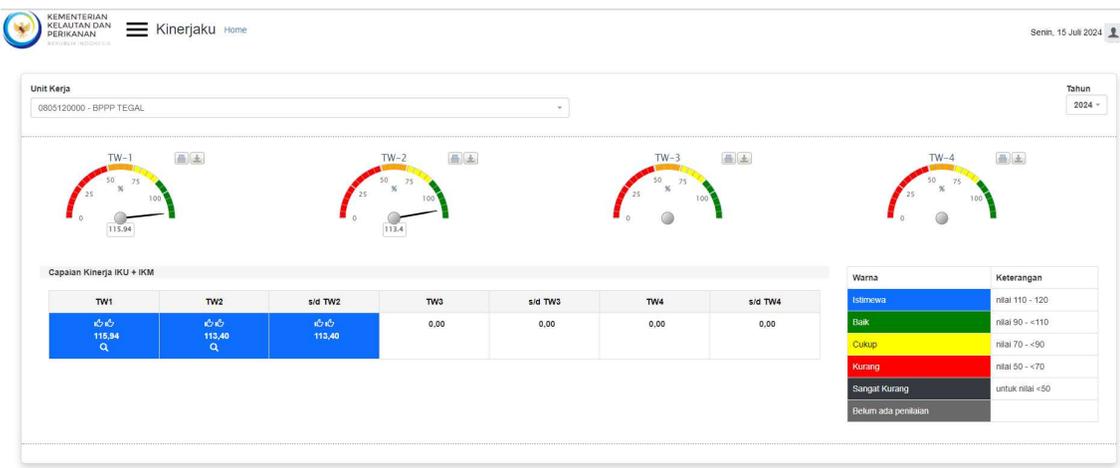


IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Triwulan II Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan program dan kegiatan BPPP Tegal sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penetapan Kinerja BPPP Tegal pada Tahun 2024 selaras dengan kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, sehingga BPPP Tegal selaku UPT yang berada di bawahnya turut berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama BPPSDMKP. BPPP Tegal memiliki tanggung jawab untuk mendukung 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan pengukuran kinerja, secara umum kinerja BPPP Tegal pada Triwulan II Tahun 2024 masuk dalam kategori baik. Perolehan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis yaitu 113,40%.



Pencapaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal yang terukur pada Triwulan II Tahun 2024 terdiri dari 9 (sembilan) indikator yang telah tercapai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Target TW II	Realisasi TW II	
						Tahun 2024	
						Capaian	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72	-	-	-
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	17.960	9.150	13.200	120 (144,26)
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53	4,62	7,84	120 (169,74)
		4	Tenaga kerja terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)	54	-	-	-
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730	398	612	120 (153,77)
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49	-	-	-
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)	3	-	-	-
		8	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	300	300	100
		9	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	255	-	-	-
		10	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511	30	30	100
		11	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897	-	-	-
		12	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	5	-	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Target TW II	Realisasi TW II	
						Tahun 2024	
						Capaian	%
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	13	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BPPP Tegal (Desa)	3	-	-	-
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	2	-	-	-
		15	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	1	-	-	-
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	50	52,83	105,66
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94	-	-	-
		18	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	120,14	120 (127,81)
		19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81	72	78,22	108,64
		20	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5	-	-	-
		21	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82	82	100	120 (121,95)
		22	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75	-	-	-
		23	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	-	-	-

Pagu Anggaran yang dialokasikan kepada BPPP Tegal Tahun 2024 adalah sebesar Rp 117.004.513,000,- kemudian pada Triwulan II direvisi menjadi Rp 66.816.195.000 dan sampai dengan 30 Juni 2024 telah terrealisasi sebesar Rp 28,275,280,737,- atau 42,32%. Secara umum kinerja BPPP Tegal cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Capaian kinerja dengan target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggungjawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.
2. Dalam pengumpulan data dukung masih ada ditemukannya duplikasi data, data yang kurang lengkap yang tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan serta link

yang tidak dapat diakses, maka perlu dilakukan verifikasi data secara teratur dan teliti sehingga capaian kinerja sesuai dengan data dukung yang ada.

Laporan Kinerja ini berisikan tentang capaian serta kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan di Triwulan II Tahun 2024. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* Balai. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Balai. BPPP Tegal berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Tugas dan Fungsi BPPP Tegal.....	3
1.4. Struktur Organisasi.....	4
1.5. Keragaan SDM BPPP Tegal.....	5
1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.....	6
1.7. Potensi dan Permasalahan.....	8
1.7.1 Potensi.....	8
1.7.2 Permasalahan.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
1.1. Rencana Strategis	11
1.1.1 Visi.....	11
1.1.2 Misi.....	12
1.1.3 Tujuan.....	13
1.1.4 Sasaran Kegiatan	13

1.2. Strategi Pelaksanaan Program BPPP Tegal.....	16
1.3. Rencana Kerja Tahun 2024.....	17
1.4. Penetapan Kinerja Tahun 2024.....	19
1.5. Pengukuran Kinerja.....	23
1.5.1 Rumus Pengukuran.....	23
1.5.2 Metode Pengukuran Kinerja.....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	25
3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024.....	25
3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
3.2. Akuntabilitas Keuangan	70
3.3. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Sumber Daya.....	73
BAB IV PENUTUP.....	78
4.1. Capaian Kinerja Utama	78
4.2. Tindak Lanjut Rekomendasi.....	81
4.3. Permasalahan dan Rekomendasi.....	81



DAFTAR GAMBAR

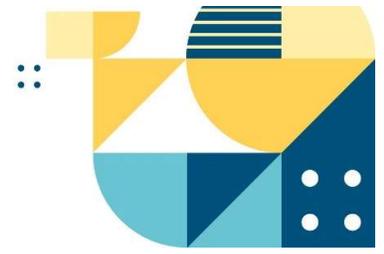
Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Tegal.....	4
Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Tegal.....	5
Gambar 3. Komposisi Pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya.....	5
Gambar 4. Keragaman pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....	6
Gambar 5. Nilai Capaian Kinerja BPPP Tegal TW II Tahun 2024 pada dashboard aplikasi kinerjaku.....	25
Gambar 6. Grafik Purnawidya Pelatihan Masyarakat berdasarkan Jenis Pelatihan, Kompetensi, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	31
Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 2 dengan tahun sebelumnya.....	31
Gambar 8 Perbandingan Capaian PNBPN dengan tahun Sebelumnya.....	34
Gambar 9 Perbandingan Capaian SDM KP yang bersertifikasi kompetensi.....	40
Gambar 10 Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh dengan tahun sebelumnya.....	43
Gambar 11 Perbandingan Capaian IKU 8 dengan tahun sebelumnya.....	45
Gambar 12 Perbandingan IKU Manajemen Pengetahuan dari tahun sebelumnya.....	62
Gambar 13. Realisasi per output anggaran BPPP Tegal s.d Triwulan II.....	70
Gambar 14. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPPP Tegal TW I Tahun 2024 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal TW II Tahun 2024.....	iv
Tabel 2. Rencana Kerja Puslat Tahun 2024.....	18
Tabel 3. Rencana Kerja Pusluh Tahun 2024.....	19
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024.....	20
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal dengan Puslat KP Tahun 2024.....	22
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal dengan Pusluh KP Tahun 2024.....	22
Tabel 7. Capaian Kinerja BPPP Tegal TW II Tahun 2024.....	26
Tabel 8. Capaian IKU 2 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal.....	30
Tabel 9. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 2 Masyarakat KP dilatih dengan unit kerja sejenis.....	32
Tabel 10. Capaian IKU 3 Nilai PNBP Satker BPPP Tegal.....	34
Tabel 11. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 3 Nilai PNBP dengan unit kerja sejenis...35	
Tabel 12. Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)	37
Tabel 13. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi dengan unit kerja sejenis.....	39
Tabel 14. Capaian IKU 8 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	42
Tabel 15. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh dengan unit kerja sejenis.....	43
Tabel 16. Capaian IKU 10 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satker BPPP Tegal (kelompok)	45
Tabel 17. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk dengan unit kerja sejenis.....	46
Tabel 18. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Tahun 2024.....	53
Tabel 19. Capaian IKU 16 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)...54	
Tabel 20. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024.....	54

Tabel 21. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 16 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal	57
Tabel 22. Capaian IKU 18 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%).....	61
Tabel 23. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 18 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar dengan unit kerja sejenis.....	62
Tabel 24. Kategori Nilai Indeks Profesionalitas ASN.....	64
Tabel 25. Indikator Indeks Profesionalitas ASN.....	65
Tabel 26. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 19 Indeks Profesionalitas ASN dengan unit kerja sejenis.....	65
Tabel 27. Capaian IKU 21 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%).....	67
Tabel 28. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 21 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan unit kerja sejenis.....	68
Tabel 29. Indikator dan Bobot Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran.....	69
Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja.....	70
Tabel 31. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama.....	71
Tabel 32. Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPP Tegal 2024.....	74
Tabel 33. Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024.....	79
Tabel 34 Tindak lanjut rekomendasi laporan kinerja triwulan I Tahun 2024.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	1
Lampiran 2 Revisi I Perjanjian Kinerja Puslat Tahun 2024.....	4
Lampiran 3 Revisi I Perjanjian Kinerja Pusluh Tahun 2024.....	4



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan ke-empat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Visi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan pada era *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*. Pada era *society 5.0* manusia tidak hanya dijadikan obyek (*passive element*), tetapi berperan aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama *physical system* dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (*physical system*) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan.

Salah satu program kerja yang menjadi konsentrasi Presiden Jokowi (2019-2024) adalah pembangunan SDM melalui kerja sama dengan industri dan menggunakan teknologi yang mempermudah jangkauan ke seluruh pelosok negeri. Melalui Visi Pemerintah “SDM Unggul Indonesia Maju” yang akan dicapai dengan membangun SDM yang kompeten, berkarakter dan komitmen kebangsaan. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang produktif, memberikan manfaat serta dapat bekerja dengan cepat, tepat dan profesional.

Sejalan dengan amanat yang tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020–2024, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal serta mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya KP. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal turut berkontribusi pada kebijakan pokok tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja (LKj) BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 memenuhi beberapa tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas pencapaian pada Triwulan II Tahun 2024;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BPPP Tegal;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Tegal untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3. Tugas dan Fungsi BPPP Tegal

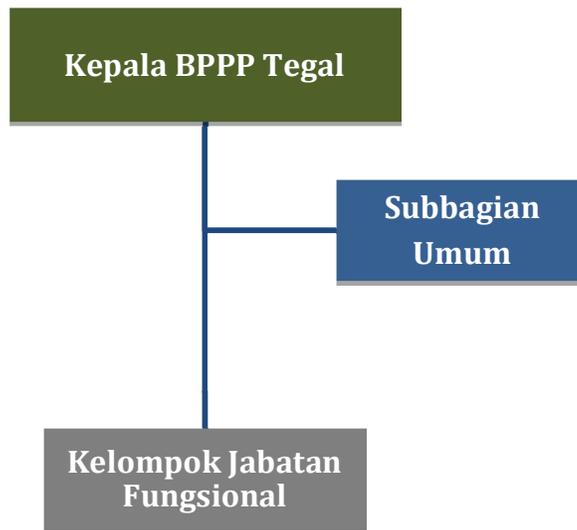
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan dan penyuluhan yang ada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPP Tegal dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan;
- b. penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- c. pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- d. penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- e. pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;

- g. pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. Struktur Organisasi

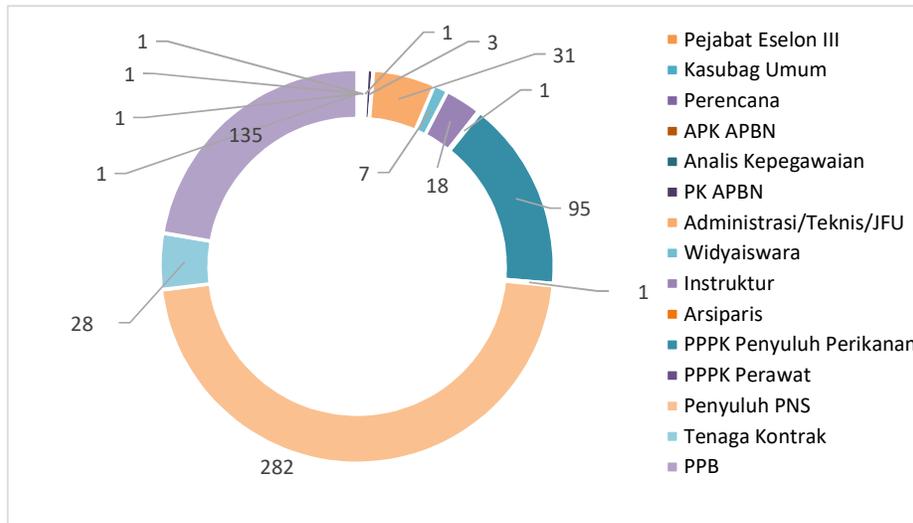
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Struktur Organisasi di BPPP Tegal dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Tegal

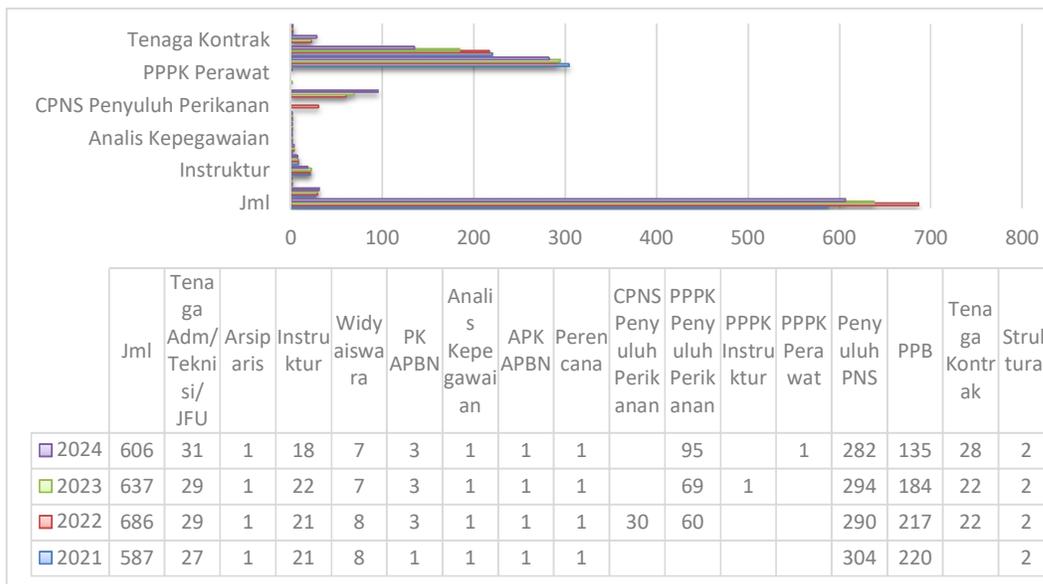
1.5. Keragaan SDM BPPP Tegal

Jumlah pegawai negeri sipil di BPPP Tegal per 1 Juli 2024 sebanyak 606 orang dengan rincian komposisi pegawai sebagai berikut:



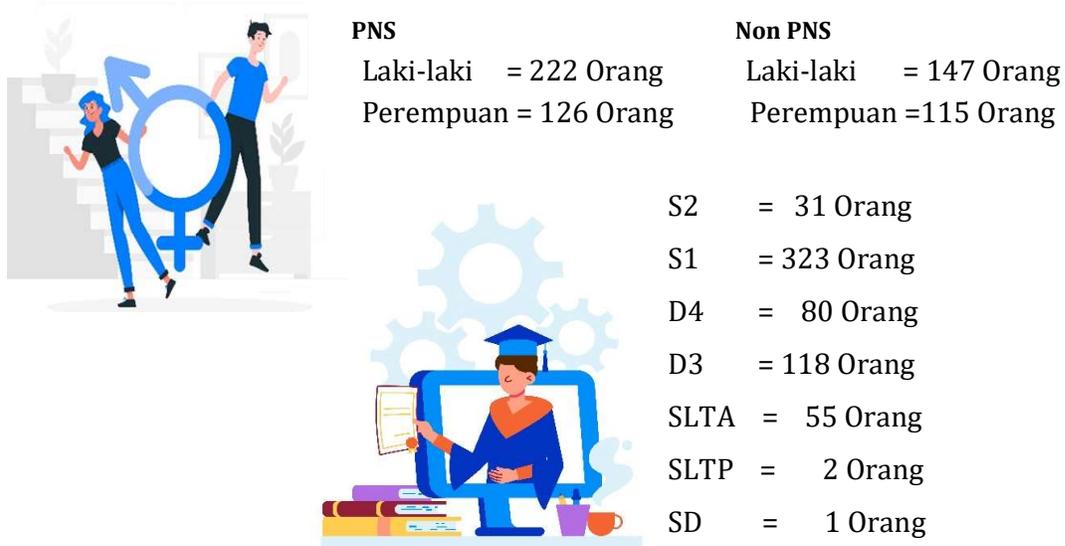
Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Tegal

Komposisi pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Komposisi Pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Keragaan pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 4 Keragaan pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dasar hukum yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja (LKj) BPPP Tegal Tahun 2024:

- 1) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- 2) PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) PP Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) PP Nomor 30 tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS;
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
- 6) Permen PAN-RB nomor 8 tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja PNS;

7) Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP.

Berpedoman pada PerMenPAN-RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Muatan dokumen LKj ini tergambar dalam sistematika laporan yang tersusun sebagai berikut:

Kata Pengantar, memuat ungkapan rasa syukur, terima kasih dan pembuka laporan;

Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan isi laporan kinerja;

Bab I – Pendahuluan,

Penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;

Bab II – Perencanaan Kinerja,

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Triwulan II Tahun 2024.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja,

Capaian Kinerja Organisasi

Menguraikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

Bab IV – Penutup,

Menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran,

Perjanjian kinerja, dan Lampiran yang dianggap perlu.

1.7. Potensi dan Permasalahan

1.7.1 Potensi

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dibidang kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal bertugas melaksanakan kegiatan Pelatihan Kelautan dan Perikanan pada wilayah kerjanya di 7 (tujuh) propinsi di No. Wilayah kerja BPPP Tegal yaitu propinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, DKI Jakarta, Banten, Lampung dan Kalimantan Barat. Kegiatan Pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di sektor penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan, serta masyarakat kelautan dan perikanan lainnya.

BPPP Tegal juga membawahi Penyuluh Perikanan pada 4 (empat) provinsi meliputi provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur. BPPP Tegal bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan, serta penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Tegal dalam mencapai tujuan organisasi:

1. Memiliki SDM yang ahli, profesional dan berpengalaman dibidangnya serta bersertifikasi yang berkomitmen kuat untuk berkembang dan memajukan diklat;
2. Memiliki sarpras diklat yang memadai dan representatif;
3. Penyelenggaraan *Basic Safety Training* (BST), *Basic Safety Training* Kapal Layar Motor (BST KLM), *Basic Safety Training - Fisheries I* (BSTF I), *Basic Safety Training - Fisheries II* (BSTF II) dan Rating Internasional;

4. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 1 bidang Kelautan dan Perikanan yang telah di lisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi / TUK LSP Kelautan dan Perikanan;
5. Sebagai tempat kedudukan PUKAKP Wilayah V;
6. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015);
7. Komitmen yang kuat dari pimpinan dan jajaran staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan mutu diklat;
8. Letak yang strategis berada pada jalur pantura Jawa, ditengah Kota Tegal dan berada pada lingkungan perikanan yang produktif;
9. Forum komunikasi dengan instansi terkait baik pemerintah maupun pihak swasta (bidang perikanan);
10. Kebutuhan tenaga kerja yang memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) sehingga masyarakat merasa perlu untuk mengikuti diklat;
11. Peningkatan kerjasama dengan instansi sejenis dan asosiasi industri/profesi;
12. Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga kediklatan di dalam dan luar negeri;
13. Optimalisi pemanfaatan fasilitas BPPP Tegal yang tersedia;
14. Indonesia telah meratifikasi STCW-F pada tahun 2019;
15. Permen KP No. 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan;
16. Beberapa diklat kepelautan masih dalam proses approval;
17. BPPP Tegal mampu menghasilkan produk perikanan yang layak dipasarkan.
18. BPPP Tegal mampu menghasilkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas garam rakyat.
19. BPPP Tegal memiliki instalasi budidaya ikan air tawar yang strategis untuk pengembangan budidaya ikan air tawar.
20. BPPP Tegal mampu melakukan pelatihan daring yang memungkinkan peserta melakukan praktek dan dipandu langsung oleh pelatih.

1.7.2 Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama *stakeholder* dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Tegal memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

A. Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas;
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar;
4. Kompetensi SDM BPPP Tegal perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan;
5. Kurangnya penerapan regulasi terhadap persyaratan kompetensi pekerja/calon pekerja di bidang kelautan dan perikanan.

B. Aspek penyelenggaraan penyuluhan antara lain:

1. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal;
2. Kualitas dan kuantitas penyebaran penyuluh perikanan masih belum memadai;
3. Kuantitas dan kualitas materi penyuluhan perikanan masih terbatas dalam aksesibilitasnya;
4. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh;
5. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas;
6. Legislasi dan regulasi belum seluruhnya tersedia



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

1.1.1 Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah *“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”*. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan menggunakan visi Presiden.

Visi BPPSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu *“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”* untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi Puslatluh KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan visi BPPSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Sejalan dengan Pusat pelatihan dan Penyuluhan KP, visi BPPP Tegal pada tahun 2020-2024 adalah menggunakan Visi BPPSDM, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

1.1.2 Misi

Untuk dapat berkontribusi dalam pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka BPPP Tegal menerapkan misi yang sama dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang menjalankan misi Presiden, KKP dan BPPSDM dalam bidang kelautan dan perikanan sebagai berikut:

- 1) Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan;
- 2) Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- 3) Misi ke-3 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang lestari;
- 4) Misi ke-4 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

1.1.3 Tujuan

Tujuan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- 2) Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- 4) Menyenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

1.1.4 Sasaran Kegiatan

Renstra BPPP Tegal tahun 2020 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pelatihan dan penyuluhan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPP Tegal sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan.

Berdasarkan Permen KP Nomor 5 Tahun 2024 Tanggal 23 Februari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka terdapat perubahan sasaran kegiatan program pelatihan dan penyuluhan KP yang dilaksanakan oleh BPPP Tegal adalah sebagai berikut :

Program Pelatihan Kelautan dan Perikanan

SK.1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan.

Pelatihan SDM KP diselenggarakan guna menjembatani kesenjangan pengetahuan, keterampilan dan sikap pelaku utama/pelaku usaha dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%) dengan target indikator kinerja ini pada Tahun 2024 sebesar 72%.
- b) Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang) ditargetkan sebanyak 17.960 orang pada Tahun 2024.
- c) Nilai PNBSP Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar) dengan target Tahun 2024 sebesar Rp.10.530.206.000,-
- d) Tenaga kerja yang terlibat di Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang) ditargetkan sebanyak 54 orang pada Tahun 2024.

SK.2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Meningkatnya kompetensi SDM KP dengan tujuan utama pelatihan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. Untuk mengetahui pencapaian tujuan itu, indikator yang digunakan selama 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

- a) SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang). Indikator kinerja ini ditargetkan sebanyak 730 Orang pada Tahun 2024.

SK.3 Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP

Kaji Widya/ Kajiterap yang dibuat oleh Instruktur/ Widyasiswara di BPPP yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan materi pelatihan kelautan dan perikanan. Selain hal tersebut kaji terap dilakukan oleh para purnawidya/lulusan pelatihan untuk membentuk *startup* (usaha rintisan). Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang) dengan target indikator kinerja ini Tahun 2024 sebanyak 49 orang;

SK.4 Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan dan penyuluhan KP

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sebagai penyelenggara kegiatan pelatihan dan penyuluhan dalam rangka peningkatan kompetensi SDM KP. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit) Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 2 unit.

- b) Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit) Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 1 unit.

SK.5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal ingin menjadi instansi yang memiliki kinerja yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Untuk itu, tujuan ini adalah mutlak untuk menyempurnakan kekurangan yang dimiliki dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

- a) Presentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%), ditargetkan sebesar 100%.
- b) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai), dengan target nilai sebesar 94.
- c) Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%), dengan target 94%.
- d) Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (Indeks), ditargetkan indeks sebesar 81.
- e) Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%), dengan target $\leq 0,5$
- f) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%), dengan target 82%.
- g) Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai), dengan target Nilai 75
- h) Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai), dengan target Nilai 82

Program Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

SK.1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Penyuluhan KP dilaksanakan guna memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang) Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 3 orang.
- b) Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok) Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 6.400 kelompok.

- c) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Tegal (Kelompok). Pada Tahun 2024 indikator kinerja ini ditargetkan sebanyak 255 kelompok.
- d) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok). Pada Tahun 2024 target indikator kinerja ini sebanyak 511 kelompok.
- e) Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang) dengan target Tahun 2024 sebanyak 1.897 Orang.
- f) Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok) dengan target Tahun 2024 sebanyak 5 Kelompok.

SK.2 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Meningkatnya kompetensi SDM KP merupakan tujuan utama penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. Untuk mengetahui pencapaian tujuan itu, indikator yang digunakan selama 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di Satker BPPP Tegal (Desa). Pada Tahun 2024 target indikator ini sebanyak 3 Desa.

1.2. Strategi Pelaksanaan Program BPPP Tegal

Strategi pencapaian sasaran kegiatan pelatihan dan penyuluhan BPPP Tegal adalah sebagai berikut:

- a) Penguatan kelembagaan

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan mensinergikan unit-unit kerja di BPPP Tegal sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP dapat terlaksana dengan baik. Penempatan SDM yang tepat pada unit-unit kerja juga dapat berkontribusi dalam menghasilkan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan stakeholder.

- b) Ketenagaan

Tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam terlaksananya kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang baik. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi

tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting untuk dilaksanakan. Peningkatan kualitas ketenagaan BPPP Tegal dapat dilaksanakan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan, magang, dan kegiatan lainnya.

c) **Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan KP**

Monitoring dan evaluasi pelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Melalui monitoring dan evaluasi, kualitas penyelenggaraan kegiatan dapat dipantau dan diperbaiki jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaannya.

d) **Pelatihan dan Penyuluhan KP**

Selain memenuhi kebutuhan stakeholder, kerjasama juga dapat dijadikan sebagai cara untuk menambah daya jangkau kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang terbatas oleh wilayah kerja dan anggaran.

e) **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sangat penting dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang dimiliki BPPP Tegal masih belum sesuai standar penyelenggaraan pelatihan. Untuk itu, peningkatan sarana dan prasarana mutlak diperlukan guna menghasilkan purnawidya yang berkualitas.

1.3. Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pada Rencana Kegiatan, BPPP Tegal didukung dengan anggaran sebesar Rp 66.816.195.000,- yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kerja Puslat Tahun 2024

URAIAN	INDIKATOR	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp.000)
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi				35,037,686
Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan				35,037,686
1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1 Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	Persentase	72	
	2 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	Orang	17,960	28,768,180
	3 Nilai PNPB Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	Rupiah Milyar	10.53	
	4 Tenaga kerja terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)	Orang	54	
2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	Orang	730	276,180
3 Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	6 Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	Orang	49	
4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7 Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	Unit	2	2,248,326
	8 Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	Unit	1	3,745,000
Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan		Kajian	3	417,156
ABW.002. Inovasi yang diterapkan untuk Pelatihan Kelautan dan Perikanan		Kajian	3	417,156
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan		Orang	730	276,180
DCC.001. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi		Orang	730	276,180
Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan		Unit	2	2,248,326
RAL.001. Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan		Unit	2	2,248,326
Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan		Unit	1	3,745,000
RBQ.001. Gedung, Bangunan dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya		Unit	1	3,745,000
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan		Orang	17,960	28,351,024
SCC.001. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih		Orang	17,960	28,351,024
Program Dukungan Manajemen				21,294,309
Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				21,294,309
1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	Persentase	100	20,909,853
	2 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	Nilai	94	75,100
	3 Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	Persentase	94	-
	4 Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	indeks	81	-
	5 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	Persentase	≤ 0.5	-
	6 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	Persentase	82	53,106
	7 Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	Nilai	75	
	8 Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	Nilai	82	256,250
Layanan Dukungan Manajemen Internal		Layanan	2	20,865,209,250
2378.EBA.962. Layanan Umum		Layanan	1	256,250
2378.EBA.994. Layanan Perkantoran		Layanan	1	20,864,953,000
Layanan Manajemen Kinerja Internal		Dokumen	4	173,106
2378.EBD.952. Layanan Perencanaan dan Penganggaran		Dokumen	1	44,900
2378.EBD.953. Layanan Pemantauan dan Evaluasi		Dokumen	2	75,100
2378.EBD.955. Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen	1	53,106

Tabel 3. Rencana Kerja Pusluh Tahun 2024

URAIAN		INDIKATOR	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp.000)
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					10,484,200
Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					10,484,200
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)	Orang	3	9,884,200
		2 Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	Kelompok	6,400	
		3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Tegal (Kelompok)	Kelompok	255	
		4 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	Kelompok	511	
		5 Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	Orang	1,897	
		6 Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	Kelompok	5	
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7 Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BPPP Tegal (Desa)	Desa	3	600,000
Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat			Klp Masy	6,401	10,484,200
QDD.001. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP			Klp Masy	6,400	9,884,200
QDD.002. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan			Klp Masy	1	600,000

1.4. Penetapan Kinerja Tahun 2024

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PAN & RB Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja sendiri pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang diimplementasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan instansi pemerintah memiliki tujuan:

- 1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelesaikan manajemen kinerja secara baik,
- 2) Untuk mengontrol serta mengevaluasi tingkat keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Penetapan kinerja didalam laporan kinerja ini sudah didasarkan pada *Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek. Penetapan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Triwulan II Tahun 2024 disusun berdasarkan pada Revisi Rencana Kinerja Tahun 2024 Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang telah ditetapkan pada 3 April 2024 dan Revisi Rencana Kinerja Tahun 2024 Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang telah ditetapkan pada 30 April 2024. Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun 2024.

Adapun indikator-indikator pada Perjanjian Kinerja BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	17.960
		3	Nilai PNPB Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,530
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		7	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Tegal (Kelompok)	255
		8	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BPPP Tegal (Kelompok)	511
		9	Tenaga kerja yang terlibat Lingkup BPPP Tegal (Orang)	1.897

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	10	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	3
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	11	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		12	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal	13	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94
		15	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		16	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81
		17	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤0.5
		18	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82
		19	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75
		20	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

Sampai bulan Juni 2024, Perjanjian kinerja BPPP Tegal telah mengalami revisi sebagai berikut :

1. Berdasarkan Permen KP Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tanggal 26 Februari 2024, terdapat perubahan susunan organisasi pada BPPSDM KP yaitu pemisahan antara Pusat Penyuluhan dan Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditindaklanjuti dengan adanya pemisahan Perjanjian Kinerja antara Puslat KP dan Pusluh KP.

Dari keterangan diatas dapat dilihat perubahan pertama perjanjian kinerja tahun 2024, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	17.960
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,530
		4	Tenaga kerja terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)	54
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	7	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	2
		8	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94
		11	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		12	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81
		13	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤0.5
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82
		15	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75
		16	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)	3

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	255
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	5
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	3

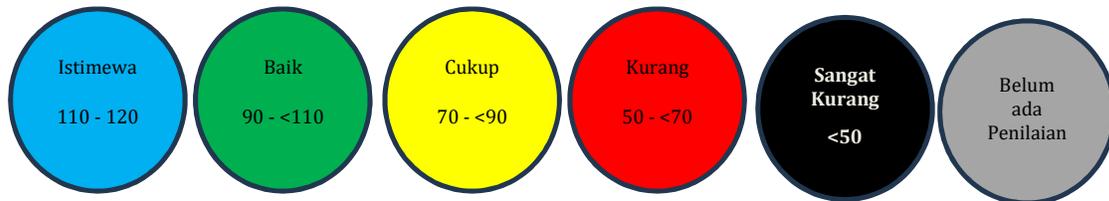
1.5. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja, akan diperoleh indeks capaian IKU. Capaian tersebut kemudian dilakukan penginputan data melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id dan menggunakan *Logical Framework Analysis (LFA)* adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek

1.5.1 Rumus Pengukuran

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formulasi penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status indeks capaian IKU seperti tabel sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator.

1.5.2 Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Tegal dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12), serta tahunan pada akhir tahun anggaran yang bertanggungjawab dalam pengukuran adalah Tim Pengelola Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPPP Tegal Nomor: B.381/SK/BPPP.TGL/KP.110/I/2024 tentang Tim Pengelola Kinerja BPPP Tegal Tahun 2024. Keanggotaan tim terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua kelompok di BPPP Tegal. Berdasarkan laporan sub koordinator penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan

BAB III

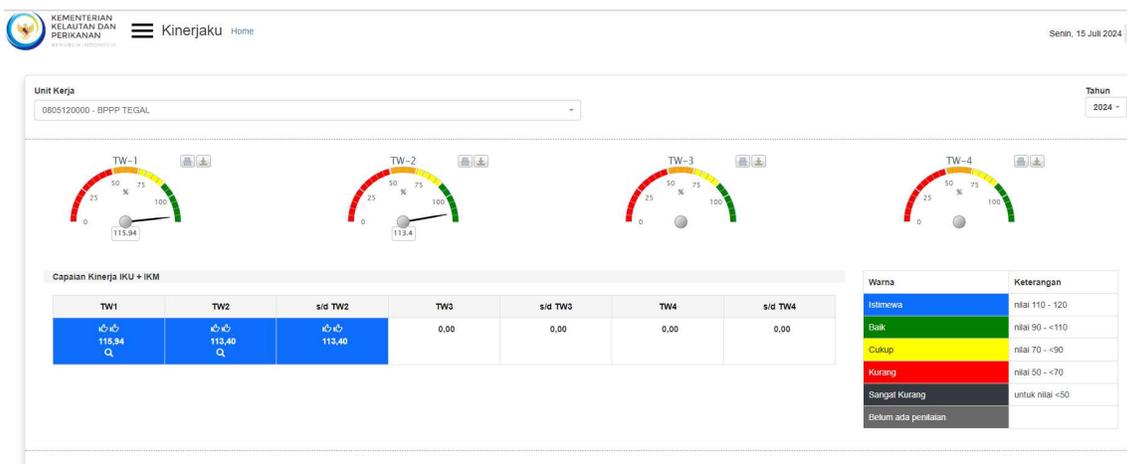
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 sudah baik, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Kinerja Indikator Utama sebesar 113,40%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing sasaran strategis seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Nilai Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Tegal yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Pada Triwulan II Tahun 2024 BPPP Tegal memiliki kegiatan prioritas dengan capaian kinerja atas kegiatan prioritas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Target TW II	Realisasi TW II	
						Tahun 2024	
						Capaian	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72	-	-	-
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	17.960	9.150	13.200	120 (144,26)
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53	4,62	7,84	120 (169,74)
		4	Tenaga kerja terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)	54	-	-	-
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730	398	612	120 (153,77)
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49	-	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Target TW II	Realisasi TW II	
						Tahun 2024	
						Capaian	%
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)	3	-	-	-
		8	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	300	300	100
		9	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	255	-	-	-
		10	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511	30	30	100
		11	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897	-	-	-
		12	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	5	-	-	-
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	13	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BPPP Tegal (Desa)	3	-	-	-
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	2	-	-	-
		15	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	1	-	-	-
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	50	52,83	105,66
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94	-	-	-
		18	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	120,14	120 (127,81)
		19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81	72	78,22	108,64

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Target TW II	Realisasi TW II	
						Tahun 2024	
						Capaian	%
		20	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5	-	-	-
		21	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82	82	100	120 (121,95)
		22	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75	-	-	-
		23	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	-	-	-

SASARAN KEGIATAN 1

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

BPPP Tegal berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi KKP, selaras dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dalam menjalankan misi Presiden dan BPPSDM dalam bidang kelautan dan perikanan. Sesuai Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset kelautan dan perikanan.

Salah satu penjabaran misi tersebut adalah dengan menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan. Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis tersebut, BPPP Tegal didukung oleh indikator kinerja utama antara lain (1) Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal dan (2) Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal.

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)

Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan melalui pengembangan kewirausahaan perikanan, pengembangan angkatan kerja perikanan generasi milenial, peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan melalui diklat/pelatihan agar dapat terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri.

IKU 1 Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%) merupakan persentase lulusan pelatihan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan (meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang bekerja di dunia usaha dunia industri (DUDI) atau wirausaha KP dibandingkan dengan jumlah total lulusan pelatihan masyarakat yang diselenggarakan Tahun 2024.

Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal diukur dengan menghitung jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah dilatih dan

menerapkan hasil pelatihannya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus produksi setelah dilatih. Indikator ini belum dapat diukur pencapaiannya karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

Indikator Kinerja Utama 2

Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal (orang)

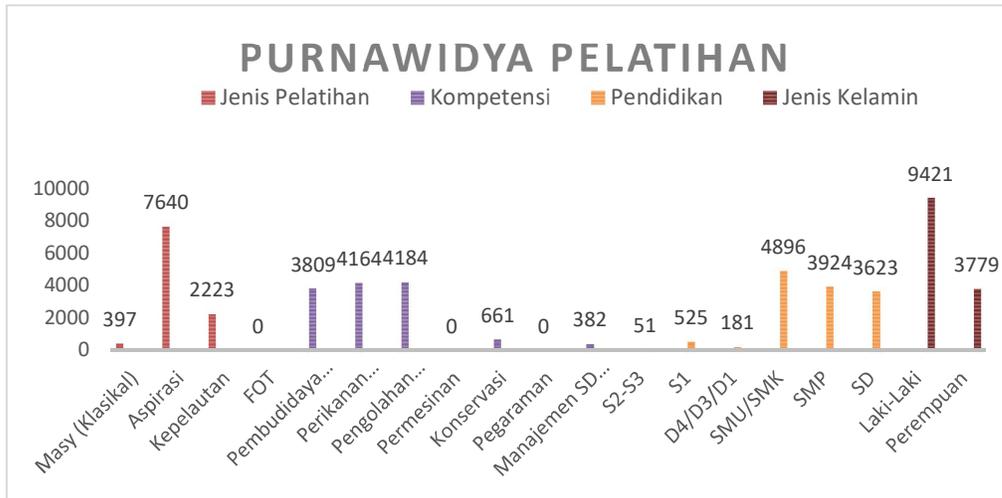
Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) di bidang kelautan dan perikanan memiliki peranan strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan, sehingga memiliki kapasitas dan kompetensi yang diharapkan untuk optimalnya pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan.

IKU 2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria: Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular klasikal (full tatap muka), model *Blended* (kombinasi *online* dan tatap muka) dan *Full Online Training* serta pelatihan keahlian kepelautan. Peserta pelatihan telah dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat Pelatihan. Indikator ini diukur dengan akumulasi jumlah masyarakat kelautan dan perikanan yang telah mengikuti pelatihan sesuai kriteria pelatihan. Adapun capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian IKU 2 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal

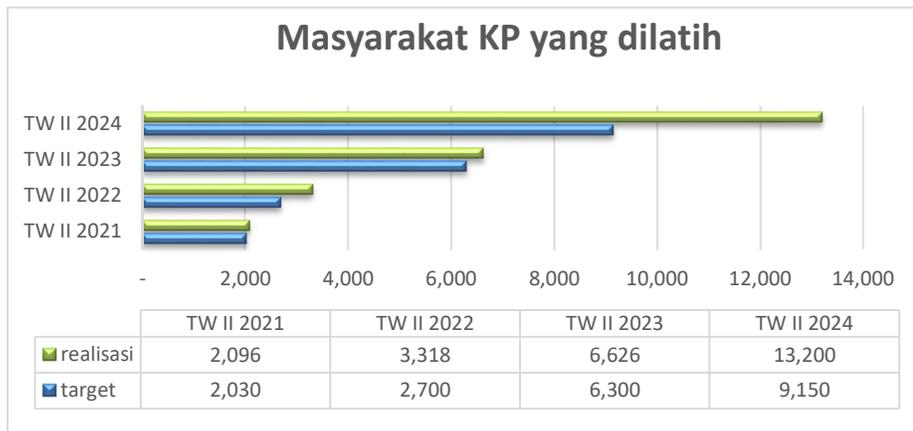
SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 2. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal (orang)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2021-2023			2024					Renstra BPPP Tegal	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2,096	3,318	6,626	17,960	9,150	13,200	144.26	99.22	20,000	66.00

Dari tabel diatas dapat dilihat target tahunan indikator ini sebanyak 17.690 Orang sedangkan target Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 9.150 Orang dan telah terealisasi capaiannya sebanyak 13.200 orang atau tercapai sebesar 120 (144,26)%. Purnawidya pelatihan masyarakat sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 berdasarkan jenis pelatihan, kompetensi, pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Grafik Purnawidya Pelatihan Masyarakat berdasarkan Jenis Pelatihan, Kompetensi, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan target sebesar 145,23% sehingga perbandingan target dan realisasi tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 2 dengan tahun sebelumnya

Dari data diatas dapat dilihat pencapaian target pelatihan setiap tahun mengalami peningkatan karena potensi BPPP Tegal dan permintaan dari stakeholder dalam penyelenggaraan pelatihan, selain hal tersebut pada awal 2022 BPPP Tegal telah menjadi unit kerja dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum. Jika dibandingkan capaian kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan target Renstra BPPP Tegal 2020-2024 untuk indikator ini telah tercapai sebesar 66% dari target sebesar 20.000 orang pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 9. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 2 Masyarakat KP dilatih dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	9150	13200	120
2	BPPP Medan	2078	2511	120
3	BPPP Banyuwangi	5500	5765	104,82
4	BPPP Bitung	2292	2646	115,45
5	BPPP Ambon	2106	2106	100

Adapun Faktor Penyebab keberhasilan untuk kegiatan ini antara lain:

- a. Adanya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang telah disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi masyarakat KP.
- b. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun, jika terdapat pergeseran, segera dilakukan koordinasi untuk penyesuaian jadwal pelatihan kembali sehingga pelaksanaan sesuai target yang telah ditetapkan.

Efisiensi penggunaan sumberdaya bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan masyarakat dilakukan oleh widyaiswara/instruktur serta dibantu oleh penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu BPPP Tegal, selain itu efisiensi sumberdaya dalam anggaran pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan secara *blended* sehingga meminimalisir penganggaran kegiatan. Adapun kegiatan Penunjang antara lain:

- a. Peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) sehingga dapat mengemas kegiatan pelatihan lebih menarik.

- b. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelatihan, sebagai unit kerja BLU BPPP Tegal diberikan fleksibilitas dalam memanfaatkan aset, sehingga untuk mendukung hal tersebut BPPP Tegal melakukan pemanfaatan aset secara maksimal dalam mendukung pelayanan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPP Tegal.

Indikator Kinerja Utama 3

Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBPN: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya dengan dasar hukum sebagai berikut:

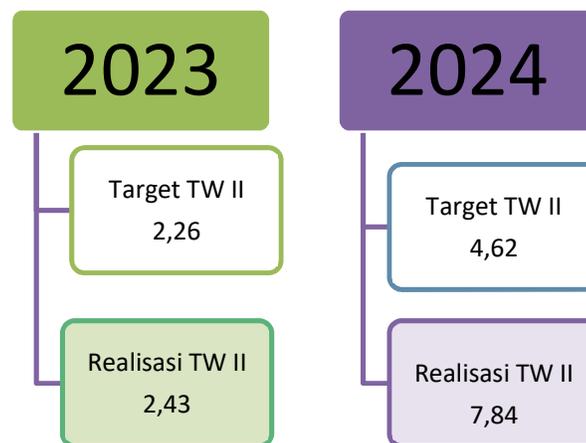
- a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBPN
- b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBPN
- c. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 166/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan

IKU 3 Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal Tahun 2024 dengan target tahunan yang ditetapkan adalah Rp. 10.530.206.000. Adapun capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Capaian IKU 3 Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 3. Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2021-2023			2024					Renstra BPPP Tegal	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	1.64	2.43	10.53	4.62	7.84	169.70	222.63	-	0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa target tahunan indikator nilai PNBPN Satker BPPP Tegal sebesar Rp. 10.530.206.000,-, sedangkan Target Triwulan II sebesar Rp 4.620.000.000 dan telah terrealisasi Rp. 7.842.437.438,- atau sebesar 120 (169,74)% jumlah tersebut termasuk bunga bank dalam rekening penerimaan PNBPN. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 222,63% seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 8 Perbandingan Capaian PNBPN dengan tahun Sebelumnya

Dari gambar diatas dapat dilihat indikator ini mengalami peningkatan target yang signifikan di Triwulan II Tahun 2024, hal tersebut didasari oleh telah ditetapkannya BPPP Tegal sebagai unit kerja Badan Layanan Umum, dimana target tersebut telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebagai pembina unit BLU. Indikator ini belum terdapat pada target Renstra BPPP Tegal 2020-2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan target renstra. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 11. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 3 Nilai PNBP dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	4,62	7,84	120 (169,74)
2	BPPP Medan	0,29	0,37	120 (127,59)
3	BPPP Banyuwangi	0,60	0,91	120
4	BPPP Bitung	0,13	0,25	120 (192,31)
5	BPPP Ambon	0,08	0,29	120

Analisis keberhasilan indikator ini adalah penetapan BPPP Tegal sebagai satker dengan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum menjadi pendorong keberhasilan indikator ini dengan melakukan optimalisasi aset guna meningkatkan PNBP melalui mekanisme Kerja Sama Operasional/Manajemen. Peningkatkan pelayanan dan optimalisasi aset serta melakukan peremajaan fasilitas yang lebih modern untuk menunjang kegiatan pelatihan dan penyuluhan sesuai standar yang berlaku, selain hal tersebut perlu dikembangkan sistem penerimaan PNBP melalui sistem sehingga memudahkan dan dapat dipantau secara langsung. Faktor penunjang keberhasilan indikator ini adalah telah dilaksanakan kegiatan kerja sama operasional/manajemen dari aset dan layanan yang ada di BPPP Tegal, selain itu didukung dengan kegiatan promosi baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Indikator Kinerja Utama 4

Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat pada P2MKP, Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV UPT. Indikator Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal tahun 2024 ditargetkan sebanyak 54 Orang. Indikator ini tidak memiliki target triwulan karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

SASARAN KEGIATAN 2

Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Dalam mewujudkan tujuan pelatihan kelautan dan perikanan yang menghasilkan SDM profesional melalui uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi agar meningkatkan produksi dan produktivitas. Untuk mendukung tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 5

SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)

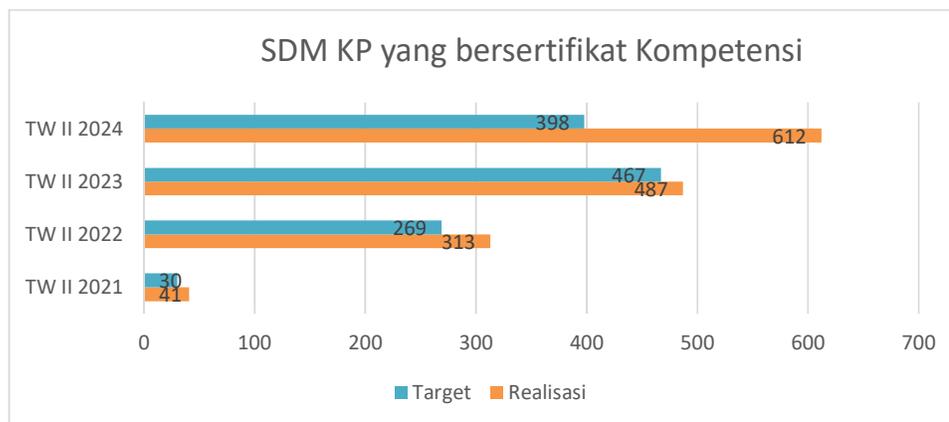
IKU 5 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Pengukuran indikator ini adalah dengan menghitung jumlah SDM yang mengikuti sertifikasi kompetensi di wilayah kerja BPPP Tegal. Capaian IKU 5 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)

SK. 2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan									
IKU 5. Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2021-2023			2024					Renstra BPPP Tegal	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
41	313	487	730	398	612	153.77	25.67	3,000	20.40

Target Tahunan indikator Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal sebanyak 730 Orang sedangkan Target Triwulan II Tahun 2024 indikator ini ditargetkan 398 orang dan telah terrealisasi outputnya sebanyak 612 orang atau sebesar 120 (153,77)% dengan bidang kompetensi budidaya ikan sebanyak 55 Orang, bidang kompetensi

penangkapan ikan sebanyak 516 orang, serta bidang kompetensi manajemen sebanyak 41 orang. Output Capaian indikator ini diperoleh dari peserta ujian ANKAPIN III/ATKAPIN III dan peserta uji keahlian profesi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi masing-masing bidang kompetensi. Peserta yang mengikuti ujian ini dan dinyatakan lulus dibuktikan sertifikat. Untuk sertifikat yang belum terbit dikeluarkan surat keterangan lulus oleh Kepala Balai dilampirkan Berita Acara pelaksanaan ujian. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator ini mengalami peningkatan realisasi sebesar 25,67%, perbandingan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9 Perbandingan Capaian SDM KP yang bersertifikasi kompetensi

Dari data diatas dapat dilihat peningkatan target dan capaian indikator ini yang disebabkan oleh peningkatan layanan yang mendukung BPPP Tegal sebagai satker badan layanan umum. Jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis BPPP Tegal 2020-2024 indikator ini telah tercapai sebanyak 612 Orang atau telah tercapai 20,40% dari target renstra sebanyak 3.000 orang. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 13. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	398	612	153,77
2	BPPP Medan	0	0	0
3	BPPP Banyuwangi	30	54	120
4	BPPP Bitung	0	0	0
5	BPPP Ambon	0	0	0

Faktor keberhasilan untuk indikator ini adalah adanya peningkatan sarana dan prasarana serta peningkatan kompetensi pelatih sehingga dapat meningkatkan kualitas pelatihan yang dilaksanakan. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat dari pelaksanaan sertifikasi kompetensi dilakukan oleh widyaiswara dan instruktur BPPP Tegal sebagai pelatih/asesor.

Adapun kegiatan penunjang untuk indikator ini adalah menyediakan sarana dan prasarana kompetensi yang mendukung, asesor yang tersertifikasi, lokasi BPPP Tegal yang strategis, kegiatan promosi yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial.

SASARAN KEGIATAN 3

Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan

BPPP Tegal selain sebagai penyelenggara pelatihan juga mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan guna meningkatkan kompetensi, kewirausahaan serta manajemen bagi pelatih dan peserta latih. Untuk mendukung tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 6

Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)

Meningkatkan kompetensi SDM KP adalah tujuan utama pelatihan dan penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. IKU 6 Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal merupakan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital).

IKU Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) diukur dengan menghitung jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial dan lain sebagainya) dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus periode setelah dilatih. Pada Triwulan II Tahun 2024 target indikator ini belum dapat diukur pencapaiannya, karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

SASARAN KEGIATAN 5

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Salah satu tujuan BPPSDMKP dalam mendukung visi Kementerian adalah meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan. Dengan fokus kesejahteraan masyarakat dengan didukung oleh pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan maka sasaran strategis tersebut menjadi tujuan utama pencapaian Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal.

BPPSDMP KP sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsi atas pencapaian sasaran strategis tersebut dengan dukungan alokasi anggaran melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dengan sentuhan kegiatan penyuluhan KP. Untuk mewujudkan tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 7

Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP. Indikator Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal tahun 2024 ditargetkan sebanyak 3 Orang. Indikator ini tidak memiliki target triwulan karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

Indikator Kinerja Utama 8

Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha KP yang disuluh Satker BPPP Tegal (kelompok)

IKU 8 Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha KP yang disuluh Satker BPPP Tegal merupakan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama dan

pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan.

Indikator kinerja kelompok pelaku utama / pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Tegal diukur dengan menghitung jumlah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan. Target IKU 2 pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebanyak 300 kelompok yang disuluh di BPPP Tegal sebagaimana data ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 14. Capaian IKU 8 Kelompok Pelaku utama / Pelaku Usaha KP yang disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)

SK. 5 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 8. Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2021-2023			2024					Renstra BPPP Tegal	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2,940	2,829	3,220	6,400	300	300	100.00	-90.68	7,903	3.80

Dari tabel diatas dapat dilihat indikator kelompok Pelaku utama / Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Tegal di targetkan pada Tahun 2024 sebanyak 6.400 kelompok sedangkan Target Triwulan II sebanyak 300 kelompok dan telah tercapai sebanyak 300 kelompok atau sebesar 100%. Dengan kriteria sebanyak 243 kelompok pemula , 56 kelompok madya dan 1 kelompok utama.

Jika dibandingkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama / pelaku usaha yang disuluh Satker BPPP tegal dengan tahun sebelumnya indikator ini mengalami penurunan sebesar sebesar 90,68% atau dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10 Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh dengan tahun sebelumnya

Dari tabel diatas dapat dilihat target dan realisasi kelompok disuluh di BPPP Tegal mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan karena adanya peralihan penyuluh PNS dan PPPK ke satminkal lain (BRBATPP Bogor dan BPPP Banyuwangi) sehingga tersisa capaian kelompok yang disuluh dari penyuluh PPB. Jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Balai Tahun 2020-2024 telah tercapai sebesar 3,80% dari jumlah 7.903 kelompok pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 15. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 8 Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	300	300	100
2	BPPP Medan	2000	2345	117,25
3	BPPP Banyuwangi	0	0	0
4	BPPP Bitung	850	916	107,76
5	BPPP Ambon	1300	2030	120

Faktor Keberhasilan untuk indikator ini adalah adanya Peraturan Kepala BPPSDM KP nomor 63 tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh

perikanan penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu. Terdapat efisiensi sumberdaya manusia dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan dilakukan oleh penyuluh perikanan dan penyuluh perikanan bantu yang ditempatkan pada lokasi masing-masing, sehingga kegiatan penyuluhan lebih efektif dan efisien.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan IKU ini adalah melaksanakan koordinasi antara penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu untuk melakukan fasilitasi dan pendampingan terhadap kelompok binaan serta memfasilitasi kelompok dalam mendapatkan akses permodalan, akses pasar, akses iptek dan meningkatkan PKS kelompok melalui sosialisasi baik peraturan atau teknologi informasi terkini dibidang perikanan.

Indikator Kinerja Utama 9

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Tegal (kelompok)

IKU 9 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Tegal (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok Kelautan dan Perikanan yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. IKU 9 ini diukur dengan menghitung kelompok Kelautan dan Perikanan yang meningkat kelas kelompoknya yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan. Tahun 2024 kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Tegal (kelompok) ditargetkan sebanyak 255 kelompok. Pada Triwulan II Tahun 2024 target indikator ini belum dapat diukur pencapaiannya, karena pengukuran dilakukan pada Triwulan III.

Indikator Kinerja Utama 10

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Tegal (kelompok)

IKU 10 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Tegal (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No.

14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. IKU 10 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Tegal (kelompok) diukur dengan menghitung jumlah kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk dan termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok.

Tabel 16. Capaian IKU 10 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKU 10. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Tegal (kelompok)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2021-2023			2024					Renstra BPPP Tegal	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
70	0	143	511	30	30	100	-79.02	300	10.00

Tahun 2024 kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di BPPP Tegal (kelompok) ditargetkan sebanyak 511 kelompok sedangkan Target Triwulan II sebanyak 30 kelompok telah terealisasi sebanyak 30 kelompok atau 100%. Dengan bidang usaha budidaya berjumlah 12 kelompok, penangkapan ikan 16 kelompok, pengolahan/pemasaran 2 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dapat dari gambar berikut:



Gambar 11 Perbandingan Capaian IKU 8 dengan tahun sebelumnya

Dari gambar diatas terlihat bahwa tahun sebelumnya indikator ini mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan karena adanya peralihan penyuluh PNS dan PPPK ke satminkal lain (BRBATPP Bogor dan BPPP Banyuwangi) sehingga tersisa capaian kelompok yang disuluh dari penyuluh PPB.

Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan target pada Rencana Strategis BPPP Tegal Tahun 2020-2024 telah tercapai sebesar 10% dari jumlah 300 kelompok pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 17. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 10 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	30	30	100
2	BPPP Medan	140	170	120 (121,43)
3	BPPP Banyuwangi	0	0	0
4	BPPP Bitung	120	121	100,83
5	BPPP Ambon	50	130	120

Faktor penyebab Keberhasilan untuk indikator ini adalah adanya Peraturan Kepala BPPSDM KP nomor 63 tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu dan tersedianya Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya manusia bahwa kegiatan ini melibatkan aparat desa, pelaku utama dan usaha KP, masyarakat dan penyuluh.

Adapun Kegiatan Penunjang IKU ini adalah melaksanakan pendampingan oleh penyuluh terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya serta mamfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada Tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama 11

Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan di BPPP Tegal (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPSDM diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM, Koperasi Sektor KP, Korporasi Sektor KP yang disuluh, serta tenaga kerja yang terlibat di SFV.

Indikator Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan di BPPP Tegal tahun 2024 ditargetkan sebanyak 1.897 Orang. Indikator ini tidak memiliki target triwulan karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

Indikator Kinerja Utama 12

Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di BPPP Tegal (Kelompok)

Usaha Mikro Kecil, merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemertaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sector kelautan dan perikanan.

Tujuan dari Izin berusaha adalah : mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Lembaga lainnya.

Indikator Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di BPPP Tegal tahun 2024 ditargetkan sebanyak 5 Kelompok. Indikator ini tidak memiliki target triwulan karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

SASARAN KEGIATAN 5

Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Misi pertama BPPSDM yaitu Peningkatan Kualitas Manusia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan. Salah satu penjabaran misi tersebut adalah dengan menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani. Untuk mewujudkan tujuan tersebut didukung dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 13

Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di Satker BPPP Tegal (Desa)

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 6/2014).

Inovasi adalah cara-cara baru atau teknologi baru yang digunakan untuk memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat agar berdaya guna dan berhasil guna. Teknologi merupakan materi konkret (*hard atau soft*) pengetahuan untuk penggunaan praktis, yang dapat mengubah pengalaman manusia dan dunia yang dihuninya.

Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK KP di satker BPPP Tegal merupakan desa komunitas KP yang memanfaatkan teknologi dan inovasi kelautan dan perikanan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat kelautan dan perikanan. Diukur dengan menghitung jumlah Desa yang memanfaatkan teknologi dan inovasi kelautan dan perikanan Tahun 2024 yang dibuktikan dengan MOU/PKS antara Kepala Badan RSDMKP dengan Bupati/Walikota. Iptek yang terdesiminasi merupakan hasil riset teknologi KP dari tahun 2015 sampai tahun 2019 berupa kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan, dan penyuluhan KP yang sinergi dengan diseminasi Iptek KP.

Tahun 2024 target indikator ini adalah 3 (tiga) desa perikanan cerdas yaitu SFV Panembangan di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas dan SFV Desa Mangunegara Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga dan 1 Desa baru yang masih tahap survey. Indikator ini tidak memiliki target triwulan, sehingga belum dapat diukur capaian kinerjanya.

SASARAN KEGIATAN 6

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP di BPPP Tegal

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap SDM KP diperlukan dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar yang ada. Sasaran Strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 14

Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)

IKU 14 Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal didefinisikan sebagai Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPSDM. IKU 14 diukur dengan menghitung sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal. Tahun 2024 target indikator ini adalah 2 Unit dengan pengukuran capaian tahunan, sehingga sampai dengan triwulan ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian kinerjanya.

Indikator Kinerja Utama 15

Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)

IKU 15 Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal merupakan Peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPSDM. IKU 15 diukur dengan menghitung jumlah prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. Tahun 2024 target indikator ini adalah 1 Unit pengukuran capaian dilakukan secara tahunan.

SASARAN KEGIATAN 7

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Terpenuhinya layanan dukungan manajemen Eselon I dan Satker, BPPP Tegal mendukung tatakelola pemerintah yang baik, dengan melakukan pendokumentasian sebagai bukti pelaksanaan dan pengelolaan kinerja yang telah dilaksanakan. Untuk mewujudkan hal tersebut didukung dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 16

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

IKU 16 persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal dan layanan perkantoran. IKU 9 diukur dengan formulasi sebagai berikut:

- 1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- 2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan
- 3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, *screen shoot* aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Dokumen dukung layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen
1	Perjanjian Kinerja	1
2	Manual IKU	1
3	Laporan Kinerja	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	
	c. Triwulan 3	
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1
4	Dokumen Perencanaan Anggaran	1
5	Rencana Kerja Tahunan	1
6	Laporan Survey Kepuasan Pelanggan	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	
	c. Triwulan 3	
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1
7	Laporan Keuangan	
	a. Semester I	
	b. Semester II (Tahunan/Tahun 2023)	1
8	Laporan Barang Milik Negara (BMN)	
	a. Semester I	
	b. Semester II (Tahunan/Tahun 2023)	1
9	Matrik Laporan SPIP	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	
	c. Triwulan 3	
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1
10	Matrik Laporan Manajemen Risiko (MR)	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	
	c. Triwulan 3	
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1
11	Laporan Weekly Report (Bulan)	6
12	Laporan Tahunan (Program dan Kegiatan)	
13	Prinscreen Aplikasi (Triwulan)	
	a. Kinerjaku	2
	b. SMART- DJA	2
	c. Bappenas E-Monev	2

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen
	d. OMSPAN	2
Jumlah Dokumen		28

Adapun capaian IKU 16 persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Capaian IKU 16 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 13. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2021-2023			2024					Renstra BPPP Tegal	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
43.75	25	61.54	100	50	52.83	105.66	-14.15	100	52.83

A. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Indikator persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal pada Triwulan II Tahun 2024 ditargetkan 50% dan terealisasi 52,83%. Adapun daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 20. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen	Link Dokumen
1	Perjanjian Kinerja	1	1	https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1fxh00jnnf23ZJTh87ztuG4xpCJHs5ET
2	Manual IKU	1	1	https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1Jm2NIo4t6AuNCcWRhWNgdUHYt_op0Mvm
3	Laporan Kinerja			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/u/1/folders/16E4hQ

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen	Link Dokumen
				Q4HrU8PZ8N8XWtFZpYjct FRK FM
	b. Triwulan 2	1		
	c. Triwulan 3	1		
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1	
4	Dokumen Perencanaan Anggaran	1	1	https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1wWshmJiC-Ylc_tb_zwVvnMmHSxmRrGfK
5	Rencana Kerja Tahunan	1	1	https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1FkHwKtwMwI2Jljk4_ksvbg5kY5o7-7rT
6	Laporan Survey Kepuasan Pelanggan			https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1rnil4iftzySui40uZT3v3ShTgNi2k7W_
	a. Triwulan 1	1	1	
	b. Triwulan 2	1		
	c. Triwulan 3	1		
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1	
7	Laporan Keuangan			
	a. Semester I	1		
	b. Semester II (Tahunan/Tahun 2023)	1	1	https://drive.google.com/file/d/1KeS-xfbJPLpUKmCR7SOnKc_J3ZYsj-tc/view
8	Laporan Barang Milik Negara (BMN)			
	a. Semester I	1		
	b. Semester II (Tahunan/Tahun 2023)	1	1	https://drive.google.com/file/d/12EFxX6HTEkHF5Vlrp1-OfAz0ck7Rry_/view
9	Matrik Laporan SPIP			https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1nHrOW4SLXBPOP64XVKLNqAKu4lxGv_
	a. Triwulan 1	1	1	
	b. Triwulan 2	1		
	c. Triwulan 3	1		
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1	

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen	Link Dokumen
10	Matrik Laporan Manajemen Risiko (MR)			https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1-tLSkUTNQpmm-SV31HAhvZC_J6KKDm0Z
	a. Triwulan 1	1	1	
	b. Triwulan 2	1		
	c. Triwulan 3	1		
	d. Tahunan (Tahun 2023)	1	1	
11	Laporan Weekly Report (Bulan)	12	6	https://drive.google.com/drive/u/1/folders/15_4gEi gapk4nuUvwNFBW0ejQxguBf5_h
12	Laporan Tahunan (Program dan Kegiatan)	1		
13	Prinscreen Aplikasi (Triwulan)			https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1iQEW6X84Yrhg4JHwOUUXekfAp4raXEKf
	a. Kinerjaku	4	2	
	b. SMART- DJA	4	2	
	c. Bappenas E-Monev	4	2	
	d. OMSPAN	4	2	
Jumlah Dokumen		53	28	
%			52.83	

B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Triwulan II Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan tahun sebelumnya indikator ini memiliki data capaian lebih banyak, yaitu terdiri dari 28 dokumen atau tercapai 52,83% dari target tahunan, sedangkan tahun sebelumnya 24 dokumen dengan capaian 61,54% dari target tahunan sehingga persentase kenaikan capaian pada indikator ini dibandingkan tahun sebelumnya adalah -14.15.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Jika dibandingkan dengan target renstra BPPP Tegal 2020-2024 indikator ini telah tercapai sebesar 52,83% dari target renstra tahun 2024.

D. Faktor penyebab Keberhasilan

Ketepatan waktu dalam penyajian laporan dan data dukung serta dalam melakukan penginputan data capaian.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi sumberdaya bahwa dalam pencapaian kegiatan ini didukung oleh SDM BPPP Tegal yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi.

F. Kegiatan Penunjang

Melakukan rapat dalam rangka pemenuhan data dukung/laporan, sehingga setiap penanggungjawab dapat menyiapkan data secara tepat waktu.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 21. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 16 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	50	52,83	105,66
2	BPPP Medan	50	50	100
3	BPPP Banyuwangi	40	53,03	120
4	BPPP Bitung	50	53,33	106,66
5	BPPP Ambon	50	50	100

Indikator Kinerja Utama 17

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (nilai)

IKU 17 rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

IKU 17 diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Jenis Dokumen yang dibutuhkan		Keterangan
1	Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2	Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3	Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4	Rencana Aksi*	Khusus level 2
5	LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6	LKJ/LCK Triwulan II*	
7	LKJ/LCK Triwulan III*	
8	Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

$$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$

Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ KinerjaJaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ KinerjaJaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ KinerjaJaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ KinerjaJaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

$$\text{Rata-rata Kesesuaian} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8

Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$

Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

- 1) Aspek Kepatuhan (A-I): Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III
- 2) Aspek Kesesuaian (A-II): Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

- 3) Aspek Ketercapaian (A-III): Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2020 pada aplikasi kinerjaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III	Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot $40\% \left(\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100 \right)$
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)	Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $\frac{A+B+C}{3} \times 100$

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$

Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

- 4) Aspek Ketepatan Aspek Ketepatan, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu.
- a) Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Pengukuran capaian kinerja indikator nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal dilakukan secara tahunan dengan target nilai sebesar 94, sampai dengan triwulan ini belum dapat diukur capaiannya.

Indikator Kinerja Utama 18

Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar (%)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi tersebar, tidak terdokumentasi dan bahkan mungkin ada di dalam kepala masing-masing individu dalam organisasi. Manajemen Pengetahuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya: pengetahuan dan pengalaman yang ada, sehingga dapat dicapai suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari oleh setiap pegawai yang tergabung dalam aplikasi melalui laman <http://kinerjakkp.bitrix24.com> namun pada Tahun 2024 pengukuran indikator ini diubah menggunakan sistem internal dari kkp yaitu <https://portal-sso.kkp.go.id/>.

Penghitungan nilai manajemen pengetahuan yang terstandar berdasarkan variabel komponen dan pembobotan sebagai berikut:

1. Menggunakan Aplikasi portal.kko.go.id
2. Pengukuran dilakukan triwulan III dan IV dengan target yang telah ditetapkan;
3. Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan;
4. Penghitungan keaktifan dilakukan setiap hari dalam suatu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 4 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan
5. Pembobotan yang dimaksud antara lain:

- Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/desiminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapat poin 0,5
- Infografis adalah Kumpulan visualisasi, grafik dan sedikit teks. Semua itu dirangkai untuk memudahkan pemahaman audiens akan suatu topik, mendapat poin 1
- Konten berupa karya tulis, jurnal, konten video campaign bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3

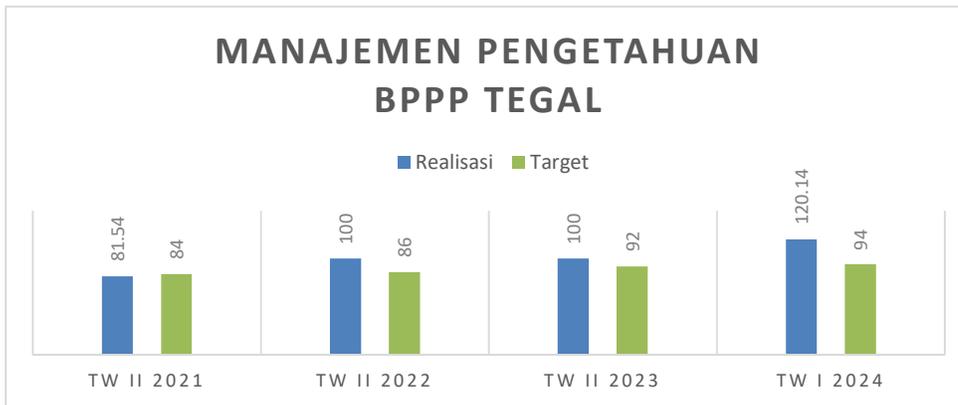
Capaian IKU 18 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Capaian IKU 18 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 18. Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar (%)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2021-2023			2024					Renstra BPPP Tegal	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2023-2024	Target 2025	% Capaian thd target 2025
100	100	100	94	94	120.14	127.81	20.14	90	133.49

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 telah tercapai 120,14% atau sebesar 127,81% dari target yang ditetapkan sebesar 94%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 20,14%, hal ini menunjukkan bahwa BPPP Tegal telah memenuhi seluruh variabel komponen penilaian manajemen pengetahuan.

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 12. Perbandingan IKU Manajemen Pengetahuan dari tahun sebelumnya

Jika dibandingkan capaian kinerja Tahun 2024 dengan target renstra BPPP Tegal indikator persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal ditargetkan 90% sehingga perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra BPPP Tegal adalah sebesar 133,49%. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 23. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 18 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	94	120,14	120
2	BPPP Medan	94	120,14	120
3	BPPP Banyuwangi	94	95,14	101,21
4	BPPP Bitung	94	120,14	120
5	BPPP Ambon	94	120,14	120

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal memiliki capaian realisasi sama dengan balai lain. Faktor penyebab keberhasilan indikator ini dapat dilihat dari seluruh variabel komponen terhadap penilaian MP telah terpenuhi oleh para pejabat/pelaksana dalam mendukung keberhasilan indikator ini. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya pada SDM bahwa dalam pelaksanaan melibatkan keaktifan pejabat dan pelaksana melalui kegiatan yang dipublish serta sharing dokumen pendukung yang dibagikan pada aplikasi

<http://kinerjakkp.bitrix24.com> dan <https://portal-sso.kkp.go.id/>. Adapun kegiatan penunjang IKU ini adalah menyediakan jaringan internet yang memadai sehingga memudahkan upload kegiatan serta memaksimalkan pejabat dan pelaksana untuk melakukan posting kegiatan-kegiatan BPPP Tegal secara berkala dan update sharing dokumen perencanaan melalui <http://kinerjakkp.bitrix24.com> dan <https://portal-sso.kkp.go.id/>.

Indikator Kinerja Utama 19

Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan. IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Nilai Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa variabel pembentuk dan bobot sebagai berikut:

- a. **Kualifikasi (25%)** dihitung dari kondisi pendidikan terkini dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. **Kompetensi (40%)** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, misalkan Pejabat Eselon IV Tidak Pernah melaksanakan Diklatpim Tingkat IV maka pegawai tersebut nilainya 0;

- Diklat Fungsional, Diklat 20 JP dan Seminar dihitung sejak 5 tahun terakhir, apabila dalam kurun waktu tersebut Pernah melaksanakan diklat dan seminar maka nilai kompetensi pegawai tersebut yaitu 15 dan 10 untuk Struktural dan Jabfung serta 22,5 dan 17,5 untuk staf ;
- c. **Kinerja (30%)** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP dan di kolaborasikan dengan database kepegawaian (SIMPEG Online KKP);
- d. **Disiplin (5%)** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin dan diupdate pada aplikasi SIMPEG.

Pengukuran komponen kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang dicapai meliputi pendidikan S3, S2, S1/D4, D3, D1, SLTA, SLTP dan SD. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, meliputi Diklatpim, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Seminar/Workshop/Konferensi/setara. Untuk komponen kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja. Sedangkan komponen disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami seperti: tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin sedang, ringan maupun berat.

Pengolahan atas hasil penilaian Indeks Profesionalitas ASN akan dilakukan oleh Biro SDM Aparatur yang dapat dilihat melalui website <http://ropeg.kkp.go.id:4080/#/ip-asn>. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesional ASN dengan nilai antara sebagai berikut:

Tabel 24. Kategori Nilai Indeks Profesionalitas ASN

No	Nilai	Kategori	
1	91 - 100	Sangat Tinggi	sangat profesional
2	81 - 90	Tinggi	cenderung profesional
3	71 - 80	Sedang	rentan tidak profesional
4	61 - 70	Rendah	cenderung tidak profesional
5	0 - 60	Sangat Rendah	sangat tidak profesional

Capaian IKU 19 Indikator Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Indikator Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (Indeks)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 19. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)									
Realisasi Tahun Sebelumnya 2021-2023			2024					Renstra BPPP Tegal	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
65.69	81.04	82.65	81	72	78.22	108.64	-5.36	76	102.92

Berdasarkan surat Sekretaris BRSDM nomor B.5458/BPPSDM.1/TU.210/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024 tentang Capaian IP ASN Tahun 2024, dari surat tersebut dapat dilihat capaian indikator ini adalah sebesar 78,22 atau tercapai sebesar 108,64% dari target yang ditetapkan sebesar 72. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami penurunan sebesar 5,36 sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra BPPP Tegal tahun 2024 indikator ini telah tercapai sebesar 102,92 dari target 2024 sebesar 76. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BRSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 26. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 19 Indeks Profesionalitas ASN dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target TW II	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	72	78.22	108,64
2	BPPP Medan	76	80,37	105,75
3	BPPP Banyuwangi	71	73,33	103,28
4	BPPP Bitung	70	72,32	103,31
5	BPPP Ambon	72	79,74	110,75

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal memiliki capaian lebih tinggi daripada 3 balai lain. Hal ini disebabkan karena masih adanya pegawai yang belum melakukan update sertifikat yang

diperoleh melalui aplikasi kepegawaian. Analisis keberhasilan untuk indikator ini adalah upaya peningkatan kompetensi ASN BPPP Tegal didukung dengan keikutsertaan pada diklat dan pelatihan baik dari internal BPPP Tegal atau dari pihak luar yang mendukung tugas pokok dan fungsi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada indikator ini adalah efisiensi penggunaan sumberdaya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN BPPP Tegal. Adapun kegiatan penunjang untuk mencapai indikator ini diperlukan dukungan seluruh pegawai lingkup BPPP Tegal, dengan cara melakukan upload dokumen bukti mengikuti diklat/sosialisasi/bimtek/seminar dll melalui aplikasi MyASN BKN sebagai bukti penunjang nilai peningkatan kompetensi pegawai.

Indikator Kinerja Utama 20

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)

IKU 20 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%) merupakan indikator nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SETJEN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntunan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 (enam puluh) hari.

Teknik penghitungannya sebagai berikut:

$$\% \text{ Batas Tertinggi} = \frac{\text{Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2022}}{\text{Realisasi Riil TA 2022}} \times 100\%$$

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (*audited*) tidak melebihi ≤ 1 % dari total realisasi anggaran BPPP Tegal Tahun 2022.

Indikator ini belum dapat diukur capaiannya, karena pengukuran dilakukan secara tahunan dengan target tahunan adalah ≤ 0.5 .

Indikator Kinerja Utama 21

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal merupakan rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP dari hasil Audit, Reviu dan Evaluasi yang telah diterbitkan (selama periode pengukuran) ditindaklanjuti secara tuntas oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan.

Tabel 27. Capaian IKU 21 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IKU 21. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)									
Realisasi TW II Tahun Sebelumnya 2021-2023			2024					Renstra BPPP Tegal	
2021	2022	2023	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan TW II 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	100	100	82	82	100	121.95	0.00	-	-

Berdasarkan tabel diatas hasil capaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal telah tercapai 100% dari target triwulan sebesar 82. Indikator ini diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan Itjen yang diterbitkan pada periode Tahun 2023 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas pada masing-masing Satker BPPSDMKP. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya indikator ini tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 28. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 21 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	82	100	121,95
2	BPPP Medan	82	82	100
3	BPPP Banyuwangi	82	82	100
4	BPPP Bitung	82	100	121,95
5	BPPP Ambon	82	100	121,95

Analisis dan Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini adalah pengukuran dilakukan oleh tim inspektorat jenderal KKP yang telah bersertifikat dan berpengalaman dibidang pengawasan. Faktor penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah adanya komitmen penanggung jawab kegiatan untuk menindaklanjuti rekomendasi pengawasan dari Itjen. Adapun kegiatan penunjang kegiatan ini adalah melakukan koordinasi secara berkala dengan penanggung jawab terkait untuk tindak lanjut rekomendasi agar rekomendasi ditindaklanjuti tepat waktu. Pertemuan koordinasi dilaksanakan sebelum Itjen melakukan pemantauan tindak lanjut pengawasan, melakukan koordinasi dengan Itjen untuk penyamaan dokumen yang harus disiapkan.

Indikator Kinerja Utama 22

Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (nilai)

Indikator Kinerja Utama Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan indikator baru pada Tahun 2024, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Perhitungan nilai SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP sesuai pedoman dari Kementerian PAN-RB untuk pelaksanaan AKIP tahun 2017. Penilaian berdasarkan indikator-indikator:

- 1) Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%;

- 2) Pengukuran Kinerja dengan bobot 25%;
- 3) Pelaporan Kinerja dengan bobot 15%;
- 4) Evaluasi kinerja dengan bobot 10%;
- 5) Pencapaian Kinerja dengan bobot 20%.

Capaian indikator ini belum dapat dilakukan pengukurannya di Triwulan I, karena pengukuran akan dinilai secara tahunan. Indikator ini memiliki target tahunan sebesar 75.

Indikator Kinerja Utama 23

Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (nilai)

Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari hasil input perkembangan dan data capaian pada aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Indikator capaian keluaran kegiatan, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan Penyerapan Anggaran. Bobot setiap Indikator disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 29. Indikator dan Bobot Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran

Indikator	Bobot (%)
Capaian Rincian Output Tingkat Satker	43,5
Efisiensi	28,6
Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan	18,2
Penyerapan anggaran	9,7
Jumlah	100

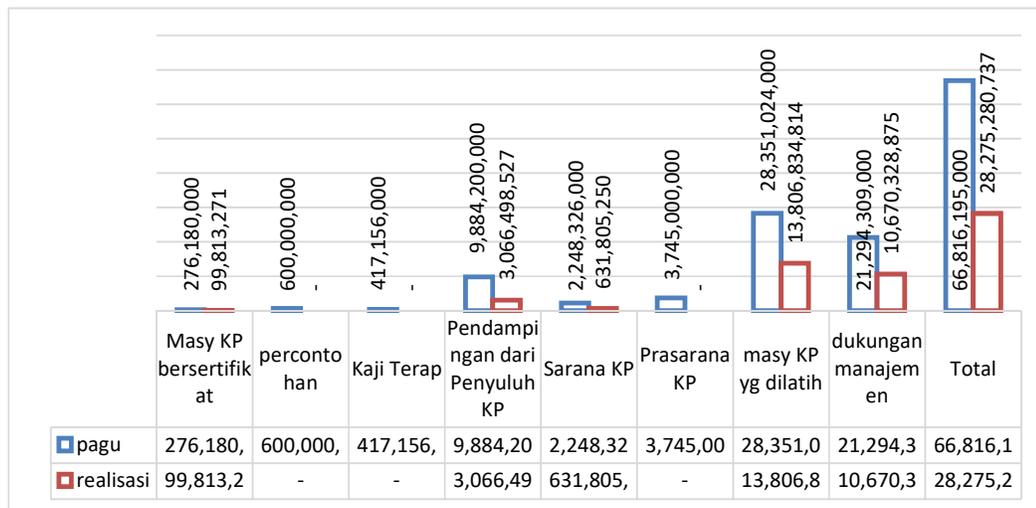
Kategori perhitungan NKA adalah sebagai berikut:

- 90% < NK = sangat baik
- 80% < NK ≤ 90% = Baik
- 60% < NK ≤ 80% = Cukup
- 50% < NK ≤ 60% = Kurang
- NK ≤ 50% = Sangat Kurang

IKU 23 Nilai kinerja anggaran BPPP Tegal di targetkan sebesar 82 dengan periode pengukuran secara tahunan dilihat dari aplikasi SMART DJA.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Pagu Anggaran yang dialokasikan kepada BPPP Tegal Tahun 2024 adalah sebesar Rp 117.004.513,000,- kemudian pada Triwulan II direvisi menjadi Rp 66.816.195.000 dan sampai dengan 30 Juni 2024 telah terrealisasi sebesar Rp 28,275,280,737,- atau 42,32%. Adapun realisasi per output anggaran Triwulan II Tahun 2024 BPPP Tegal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 13. Realisasi per output anggaran BPPP Tegal s.d Triwulan II

Secara umum kinerja BPPP Tegal pada Triwulan II Tahun 2024 telah berjalan cukup baik, Hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi anggaran yang mencapai 42.32%.

Adapun pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BPPP Tegal dan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	%
Belanja Pegawai	14,814,953,000	7,998,549,433	53.99
Belanja Barang	46,007,916,000	19,644,926,054	42.70
Belanja Modal	5,993,326,000	631,805,250	10.54
TOTAL	66,816,195,000	28,275,280,737	42,32

Tabel 31. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			(Rp)	(Rp)	
1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	120	28,351,024,000	13,806,834,814	48.70
	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)				
	Nilai PNPB Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)				
	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)				
5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	120	276,180,000	99,813,271	36.14
6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	-	417,156,000	-	-
7	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)	100	9,884,200,000	3,066,498,527	31.02
	Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)				
	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Tegal (Kelompok)				
	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)				

No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			(Rp)	(Rp)	
11	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)				
12	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok)				
13	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BPPP Tegal (Desa)	-	600,000,000	-	-
14	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)		2,248,326,000	631,805,250	28.10
15	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)		3,745,000,000	-	-
16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	113.58	21,294,309,000	10,670,328,875	50.11
17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)				
18	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)				
19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)				
20	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)				
21	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)				
22	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)				

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
			(Rp)	(Rp)	
23	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)				
TOTAL PAGU		113.40	66,816,195,000	28,275,280,737	42.32

3.3. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Sumber Daya

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Perhitungan efisiensi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPP Triwulan II Tegal 2024

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Efisiensi
				(Rp)	(Rp)		
Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	120	28,351,024,000	13,806,834,814	48.70	71.30
	2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)					
	3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)					
	4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)					
Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	120	276,180,000	99,813,271	36.14	83.86
Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	-	417,156,000	-	-	
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)	100	9,884,200,000	3,066,498,527	31.02	68.98
	8	Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)					
	9	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang					

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Efisiensi
				(Rp)	(Rp)		
		Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Tegal (Kelompok)					
	10	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)					
	11	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)					
	12	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok)					
Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	13	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BPPP Tegal (Desa)	-	600,000,000	-	-	
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)		2,248,326,000	631,805,250	28.10	
	15	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (unit)		3,745,000,000	-	-	
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	113.58	21,294,309,000	10,670,328,875	50.11	63.47
	17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)					
	18	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen					

Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Efisiensi
				(Rp)	(Rp)		
		pengetahuan yang terstandar (%)					
	19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)					
	20	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)					
	21	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)					
	22	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)					
	23	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)					
	TOTAL PAGU		113.40	66,816,195,000	28,275,280,737	42.32	71.08

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa skor kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 113,40%, sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 42,32%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 71,08% yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja.

Efisiensi anggaran BPPSDM memperoleh skor +71,06. menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran pada triwulan II tahun 2024 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada posisi 42.32% dengan tingkat output kegiatan mencapai 100%.

2. Terdapat beberapa output dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 120%, seperti:

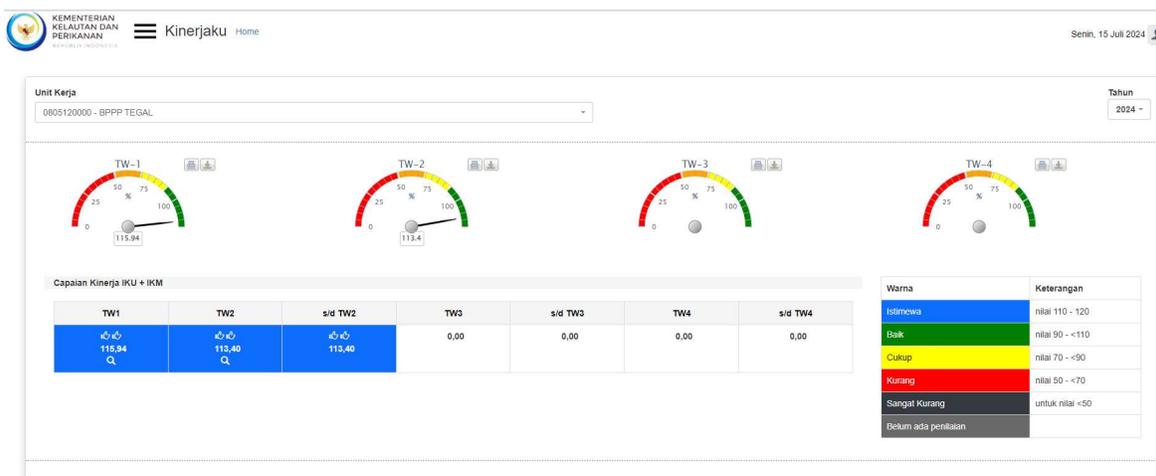
- a) Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal dari target 9.150 mencapai 13.200
- b) Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal dari target 4,62 Rupiah Miliar mencapai 7,84 Rupiah Miliar.
- c) SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal dari target 398 orang mencapai 612 orang.
- d) Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal dari target 50% mencapai 52,83%
- e) Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar dari target 94% mencapai 120,14%
- f) Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal dari target 72 mencapai 78,22
- g) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal dari target 82% mencapai 100%
- h) Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh Satker BPPP Tegal dari target 300 kelompok mencapai 300 kelompok
- i) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Tegal dari target 30 kelompok mencapai 30 kelompok.

Nilai efisiensi dihitung berdasarkan rentang efisiensi dari -20 sampai +20. Kondisi ini terjadi karena pengukuran output kegiatan dilakukan pada akhir tahun. sehingga perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran pada akhir tahun, sehingga diperoleh nilai efisiensi positif (+)

BAB IV PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, besaran data capaian kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 sebesar 113,40%, seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 14. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku

Triwulan II Tahun 2024 telah terealisasi 9 (sembilan) indikator kinerja utama, yang semuanya menunjukkan ketercapaian terhadap target yang telah ditetapkan, dengan status indikator capaian biru. Adapun capaian tersebut antara lain:

Tabel 33. Capaian Kinerja BPPP Tegal Triwulan II Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Target TW II	Realisasi	
						Tahun 2024	
						Capaian	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72	-	-	-
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	17.960	9.150	13.200	120 (144,26)
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53	4,62	7,84	120 (169,74)
		4	Tenaga kerja terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)	54	-	-	-
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730	398	612	120 (153,77)
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49	-	-	-
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)	3	-	-	-
		8	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	300	300	100
		9	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	255	-	-	-
		10	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511	30	30	100
		11	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897	-	-	-

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2024	Target TW II	Realisasi	
						Tahun 2024	
						Capaian	%
		12	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	5	-	-	-
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	13	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BPPP Tegal (Desa)	3	-	-	-
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	2	-	-	-
		15	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	1	-	-	-
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	50	52,83	105,66
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94	-	-	-
		18	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	120,14	120 (127,81)
		19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81	72	78,22	108,64
		20	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5	-	-	-
		21	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82	82	100	120 (121,95)
		22	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75	-	-	-
		23	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	-	-	-

4.2. Tindak Lanjut Rekomendasi

Tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja triwulan sebelumnya Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 34. Tindak lanjut rekomendasi laporan kinerja Triwulan I Tahun 2024

No.	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Link Bukti
1.	Formulir data dukung kegiatan pelatihan dan penyuluhan belum terakomodir di aplikasi SICEPAT	Mengembangkan aplikasi SICEPAT untuk mengakomodir kelengkapan data dukung capaian kinerja	Telah terakomodir pada aplikasi SICEPAT format yang sesuai dengan formulir data dukung	https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1bmvjNxl9qYNofycoyc6ezwP_h6DnK4RA
2	Adanya perubahan sistem kerja baru, sehingga perlu penyesuaian	Membuat Surat Keputusan penunjukan tim kerja lingkup BPPP Tegal	Telah dibentuk Tim Kerja Lingkup BPPP Tegal TA 2024	https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1XVpKHSEoVA3bYmwwl6JdzHGWgiXU_Bxc

4.3. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPP Tegal di Triwulan II Tahun 2024 sudah berjalan dengan baik. namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

IKU baru pada Revisi Perjanjian Kinerja Bidang Pelatihan dan Penyuluhan KP

Terdapat beberapa indikator baru pada Triwulan II seperti Tenaga kerja yang terlibat di Bidang Pelatihan, Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi, Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal yang perlu dimonitoring secara berkala agar capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada.

Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholder* BPPP Tegal. Data dukung laporan kinerja dapat diakses melalui link <https://bit.ly/KinerjaPuslatluh>. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Tegal. Akhirnya, BPPP Tegal berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiawati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan


Lilly Aprilya Pregiawati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal


Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	17.960
		3	Nilai PNBSP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		7	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Tegal (Kelompok)	255
		8	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BPPP Tegal (Kelompok)	511
		9	Tenaga kerja yang terlibat Lingkup BPPP Tegal (Orang)	1.897
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	10	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas) (Desa)	3
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	11	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	2
		12	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94
		15	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		16	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81
		17	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5
		18	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82
		19	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75
		20	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	41.726.886.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	75.277.627.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		117.004.513.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal



Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati 

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal


Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal(%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	17.960
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	10,53
		4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Tegal (Orang)	54
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	730
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan	6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	49
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	2
		8	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Tegal (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	94
		11	Persentase unit kerja BPPP Tegal yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		12	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	81
		13	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	82
		15	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	75
		16	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	35.037.686.000
2	Program Dukungan Manajemen	21.294.309.000
Total Anggaran Pelatihan BPPP TEGAL		56.331.995.000

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan


Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal


Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Hendra Yusran Siry**
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Tegal (Orang)	3
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Tegal (Kelompok)	255
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	511
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Tegal (Orang)	1.897
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Tegal (Kelompok)	5
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BPPP Tegal (Desa)	3

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.484.200.000
Total Anggaran BPPP Tegal		10.484.200.000

Jakarta, April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal



Achmad Subijakto